

THESIS

**PERAN LEMBAGA TIM RELAWAN UNTUK KEMANUSIAAN (TRUK-F) DALAM
MEMBERIKAN LAYANAN KESEHATAN TERHADAP PEREMPUAN KORBAN
KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA MAUMERE KABUPATEN SIKKA FLORES**



Maria Kenya Purnamasari Bius

NIM 21C20014

MAGISTER HUKUM KESEHATAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

THESIS

**PERAN LEMBAGA TIM RELAWAN UNTUK KEMANUSIAAN (TRUK-
F) DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KESEHATAN TERHADAP
PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI KOTA MAUMERE
KABUPATEN SIKKA FLORES**



Maria Kenya Purnamasari Bius

NIM 21C20014

MAGISTER HUKUM KESEHATAN

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Kasus kekerasan seksual terhadap perempuan hampir terjadi di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk di wilayah Maumere Kabupaten Sikka. Di wilayah Maumere, lembaga TRUK-F memiliki peranan yang penting dalam memberikan layanan kesehatan kepada perempuan korban kekerasan seksual, maka rumusan masalah dalam tulisan ini ialah: 1) Bagaimana peran Lembaga Tim Relawan untuk Kemanusiaan (TRUK-F) di dalam pelayanan kesehatan kepada perempuan korban kekerasan seksual di Kota Maumere Kabupaten Sikka Flores? 2) Bagaimana pengaturan Pemerintah Daerah Sikka mengatur peran Lembaga Tim Relawan untuk Kemanusiaan (TRUK-F) dalam memberikan layanan Kesehatan kepada perempuan korban kekerasan seksual di Kota Maumere Kabupaten Sikka Flores? 3) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Lembaga Tim Relawan untuk Kemanusiaan (TRUK-F) di dalam memberikan layanan kesehatan terhadap perempuan korban kekerasan seksual di Kota Maumere Kabupaten Sikka Flores?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer melalui wawancara dan observasi di lapangan. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan menggunakan bahan pustaka, yakni berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier, kemudian semua data tersebut dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pemerintah Kabupaten Sikka telah bekerja sama dengan TRUK-F dalam memberikan layanan kesehatan gratis kepada korban kekerasan seksual di kota Maumere. 2) Lembaga TRUK-F telah memberikan layanan kesehatan secara maksimal kepada korban kekerasan seksual di kota Maumere. Hal ini dilakukan oleh TRUK-F dengan mendampingi korban dalam mendapatkan layanan kesehatan secara medis dan psikis. 3) Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung ialah, komitmen para aktivis TRUK-F, keberadaan biarawan-biarawati, manajemen TRUK-F, dukungan pemerintah, dan dukungan dari masyarakat. Faktor penghambat TRUK-F dalam memberikan layanan kesehatan kepada korban, seperti kurangnya sumber daya, korban yang tidak membuka diri, kurangnya informasi kepada masyarakat terkait keberadaan TRUK-F, minimnya pengetahuan masyarakat tentang kekerasan seksual dan budaya patriarki yang berkembang di masyarakat.

Kata kunci: Kekerasan seksual, perempuan, TRUK-F, Pemerintah Kabupaten

Sikka-Maumere

ABSTRACT

Cases of sexual violence against women occur in almost all regions in Indonesia, including in the Maumere area of Sikka Regency. In the Maumere area, the TRUK-F institution has an important role in providing health services to women victims of sexual violence, so the formulation of the problem in this paper is: 1) What is the role of the Volunteer Team for Humanity (TRUK-F) in providing health services to women victims of sexual violence in Maumere City, Sikka Regency, Flores? 2) How does the Sikka Regional Government regulate the role of the Volunteer Team for Humanity (TRUK-F) in providing health services to women victims of sexual violence in Maumere City, Sikka Regency, Flores? 3) What are the factors that support and hinder the Volunteer Team for Humanity (TRUK-F) in providing health services to women victims of sexual violence in Maumere City, Sikka Regency, Flores? This research is a qualitative research using a sociological juridical approach and the research specifications are descriptive analytical. This research uses primary data and secondary data. The primary data collection method is through interviews and observations in the field. Secondary data were obtained through a literature study conducted using library materials, namely primary, secondary and tertiary legal materials, then all of the data were analyzed descriptively and qualitatively.

The results of this study indicate that: 1) The Sikka Regency Government has collaborated with TRUK-F in providing free health services to victims of sexual violence in the city of Maumere. 2) The TRUK-F institution has provided maximum health services to victims of sexual violence in the city of Maumere. This is done by TRUK-F by assisting victims in obtaining medical and psychological health services. 3) There are several supporting factors, namely, the commitment of TRUK-F activists, the existence of monks and nuns, TRUK-F management, government support, and support from the community. Factors inhibiting TRUK-F in providing health services to victims, such as lack of resources, victims who do not open up, lack of information to the community regarding the existence of TRUK-F, minimal public knowledge about sexual violence and the patriarchal culture that is developing in society.

Keywords: Sexual violence, women, TRUK-F, Sikka-Maumere Regency

Government